

TAHUN
2022

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH

Provinsi DKI Jakarta



**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
SEMESTER II**

AUDITED

**AUDITED****PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA****LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN 2022****BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH(GABUNGAN)****PERIODE 01 JANUARI SAMPAI DENGAN DESEMBER 2022**

URAIAN	ANGGARAN Tahun 2022	REALISASI Tahun 2022	(%)	REALISASI Tahun 2021
PENDAPATAN DAERAH				
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				
Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD yang Sah	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	0,00	0,00	0,00	0,00
PENDAPATAN TRANSFER				
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat				
Dana Perimbangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Keistimewaan	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Transfer Antar Daerah				
Pendapatan Bagi Hasil	0,00	0,00	0,00	0,00
Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer Antar Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER	0,00	0,00	0,00	0,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH				
Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Darurat	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00
BELANJA DAERAH				
BELANJA OPERASI				
Belanja Pegawai	589.805.573.492,00	586.466.284.606,00	99,43	325.553.017.163,00
Belanja Barang dan Jasa	14.759.596.164,00	13.804.938.213,00	93,53	10.511.505.123,00
Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Hibah	3.291.636.764,00	3.272.132.658,00	99,41	2.464.937.718,00
Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Karena Rugi Selisih kurs dalam pengelolaan Rekening Milik BUD	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA OPERASI	607.856.806.420,00	603.543.355.477,00	99,29	338.529.460.004,00
BELANJA MODAL				
Belanja Modal Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.465.351.025,00	2.393.631.270,00	97,09	61.355.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA MODAL	2.465.351.025,00	2.393.631.270,00	97,09	61.355.000,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN 2022
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH(GABUNGAN)

PERIODE 01 JANUARI SAMPAI DENGAN DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN Tahun 2022	REALISASI Tahun 2022	(%)	REALISASI Tahun 2021
BELANJA TIDAK TERDUGA				
Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA TIDAK TERDUGA	0,00	0,00	0,00	0,00
BELANJA TRANSFER				
Belanja Bagi Hasil	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA TRANSFER	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA DAERAH	610.322.157.445,00	605.936.986.747,00	99,28	338.590.815.004,00
SURPLUS / (DEFISIT)	(610.322.157.445,00)	(605.936.986.747,00)		(338.590.815.004,00)
PEMBIAYAAN DAERAH				
PENERIMAAN PEMBIAYAAN				
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00	0,00
PENGELUARAN PEMBIAYAAN				
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyertaan Modal Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	0,00	0,00	0,00	0,00
Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PEMBIAYAAN DAERAH	0,00	0,00		0,00
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan	(610.322.157.445,00)	(605.936.986.747,00)		(338.590.815.004,00)

Jakarta, 09 Juni 2023
 KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH


 Dra. Maria Qibya, M.Si
 NIP. 196507191985032002



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
40301000 - BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (Gabungan)
LAPORAN OPERASIONAL TAHUN ANGGARAN 2022

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021 (AUDITED)	KENAIKAN / (PENURUNAN)	(%)
1	2	3	4=2-3	5=4:3
PENDAPATAN				
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pajak Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD yang Sah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
PENDAPATAN TRANSFER-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Hibah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Darurat-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
BEBAN				
BEBAN OPERASI	604.023.341.713,00	327.335.147.897,00	276.688.193.816,00	84,53
Beban Pegawai	587.091.812.528,00	314.472.911.283,00	272.618.901.245,00	86,69
Beban Barang dan Jasa	13.659.396.527,00	10.397.298.896,00	3.262.097.631,00	31,37
Beban Barang	3.421.137.481,00	1.328.675.651,00	2.092.461.830,00	157,48
Beban Jasa	9.864.123.320,00	8.920.004.659,00	944.118.661,00	10,58
Beban Pemeliharaan	374.135.726,00	148.618.586,00	225.517.140,00	151,74
Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Hibah	3.272.132.658,00	2.464.937.718,00	807.194.940,00	32,75
Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyisihan Piatang	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.832.922.865,00	1.491.139.326,00	341.783.539,00	22,92
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.810.086.865,00	1.468.303.326,00	341.783.539,00	23,28
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	22.836.000,00	22.836.000,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00
BEBAN TRANSFER	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bagi Hasil	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Karena Rugi Selisih kurs dalam pengelolaan Rekening Milik	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BEBAN	605.856.264.578,00	328.826.287.223,00	277.029.977.355,00	54,27
SURPLIS / DEFISIT OPERASIONAL	(605.856.264.578,00)	(328.826.287.223,00)	(277.029.977.355,00)	84,25
NON OPERASIONAL				
SURPLIS NON OPERASIONAL-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka	0,00	0,00	0,00	0,00
BEBAN TRANSFER	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bagi Hasil	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLIS / DEFISIT NON OPERASIONAL	0,00	0,00	0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
40301000 - BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (Gabungan)
LAPORAN OPERASIONAL TAHUN ANGGARAN 2022

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021 (AUDITED)	KENAIKAN / (PENURUNAN)	(%)
1	2	3	4=2-3	5=4:3
POS LUAR BIASA				
BEBAN TAK TERDUGA	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Tak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH POS LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS / DEFISIT - LO	(605.856.264.578,00)	(328.826.287.223,00)	(277.029.977.355,00)	84,25

Jakarta, 09 Juni 2023

Kepala
BANDAR KEPEGAWAIAN DAERAH

Dra. Maria Qibya, M.Si
NIP. 196507191985032002



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021 (AUDITED)
EKUITAS AWAL			
<u>Ekuitas - LO</u>			
Ekuitas - LO per 31 Desember 2021 dan 2020		(340.587.996.149,00)	(175.069.264.671,00)
Penyesuaian RK PPKD Awal Tahun		338.410.647.504,00	168.956.078.878,00
Koreksi Perubahan Struktur Organisasi		0,00	0,00
Ekuitas - LO per 1 Januari 2022		(2.177.348.645,00)	(6.113.185.793,00)
<u>RK PPKD</u>			
RK PPKD per 31 Desember 2021 dan 2020		338.410.647.504,00	168.956.078.878,00
Penyesuaian RK PPKD Awal Tahun		(338.410.647.504,00)	(168.956.078.878,00)
RK PPKD per 1 Januari 2022		0,00	0,00
JUMLAH EKUITAS AWAL		(2.177.348.645,00)	(6.113.185.793,00)
PERUBAHAN EKUITAS			
Surplus/Defisit LO		(605.856.264.578,00)	(328.826.287.223,00)
Mutasi RK PPKD		605.936.986.747,00	338.410.647.504,00
Koreksi Ekuitas		0,00	(5.648.523.133,00)
Jumlah Perubahan Ekuitas		80.722.169,00	3.935.837.148,00
EKUITAS AKHIR			
Ekuitas - LO		(608.033.613.223,00)	(340.587.996.149,00)
RK PPKD		605.936.986.747,00	338.410.647.504,00
EKUITAS AKHIR		(2.096.626.476,00)	(2.177.348.645,00)

KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN
DAERAH
PROVINSI DKI JAKARTA

Dra. Maria Qibtya, M.Si

NIP. 196507191985032002



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH(GABUNGAN)

N E R A C A

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021 (AUDITED)
ASET		(Dalam Rupiah)
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	0,00	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Pendapatan yang Belum Disetor	0,00	0,00
Kas Penerimaan yang Dibatasi Penggunaannya	0,00	0,00
Asuransi yang Belum Disetor	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Sisa UP	0,00	0,00
Kas Tunai	0,00	0,00
Kas di Bank	0,00	0,00
Uang Panjar	0,00	0,00
Sisa LS	0,00	0,00
Sisa TU	0,00	0,00
Kas Tunai	0,00	0,00
Kas di Bank	0,00	0,00
Uang Panjar	0,00	0,00
Jasa Giro di SKPD yang Belum Disetor	0,00	0,00
Potongan PFK di SKPD yang Belum Disetor	0,00	0,00
PPh 21 di SKPD yang belum disetor	0,00	0,00
PPh 22 di SKPD yang belum disetor	0,00	0,00
PPh 23 di SKPD yang belum disetor	0,00	0,00
PPh 26 di SKPD yang belum disetor	0,00	0,00
PPh Pasal 4 ayat (2) di SKPD yang belum disetor	0,00	0,00
PPN di SKPD yang belum disetor	0,00	0,00
PPn-BM di SKPD yang belum disetor	0,00	0,00
BPJS Kesehatan di SKPD yang belum disetor	0,00	0,00
BPJS Ketenagakerjaan di SKPD yang belum disetor	0,00	0,00
PK lainnya di SKPD yang belum disetor	0,00	0,00
PPh 15 di SKPD yang belum disetor	0,00	0,00
Kas Pengeluaran yang Dibatasi Penggunaannya	0,00	0,00
Kas Dana BOP	0,00	0,00
Kas Lainnya	0,00	0,00
Kas Lainnya	0,00	0,00
Kas Lainnya	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
Piutang Pajak Daerah	0,00	0,00
Piutang Retribusi Daerah	0,00	0,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0,00	0,00
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	0,00	0,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Piutang Transfer Antar Daerah	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Uang Muka	0,00	0,00

**AUDITED**

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH(GABUNGAN)

NERACA**PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021 (AUDITED)
Uang Muka Pengadaan Barang/Jasa	0,00	0,00
Uang Muka Pengadaan Barang dan Jasa di SKPD	0,00	0,00
Uang Muka Pengadaan Barang dan Jasa di BLUD	0,00	0,00
Penyisihan Piutang	0,00	0,00
Belanja Dibayar Dimuka	8.194.127,00	7.362.001,00
Belanja Pegawai Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Belanja Barang Dibayar Dimuka	8.194.127,00	7.362.001,00
Belanja Jasa Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Belanja Pemeliharaan Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Belanja Perjalanan Dinas Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Persediaan	873.827.950,00	731.998.390,00
Barang Pakai Habis	873.827.950,00	731.998.390,00
Barang Tak Habis Pakai	0,00	0,00
Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00
Aset Untuk Dikonsolidasikan	0,00	0,00
JUMLAH ASET LANCAR	882.022.077,00	739.360.391,00
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara	0,00	0,00
Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah	0,00	0,00
Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00
Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00
Dana Bergulir	0,00	0,00
Jumlah Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang Permanen		
Penyertaan Modal	0,00	0,00
Investasi-Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
Jumlah Investasi Jangka Panjang Permanen	0,00	0,00
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	0,00	0,00
ASET TETAP		
Tanah	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	21.399.621.801,00	19.058.688.032,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	155.295.450,00	155.295.450,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	(18.381.224.499,00)	(16.603.879.135,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(18.267.044.499,00)	(16.512.535.135,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(114.180.000,00)	(91.344.000,00)
JUMLAH ASET TETAP	3.173.692.752,00	2.610.104.347,00
DANA CADANGAN		
Dana Cadangan	0,00	0,00
JUMLAH DANA CADANGAN	0,00	0,00
ASET LAINNYA		

**AUDITED**

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH(GABUNGAN)

N E R A C A

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021 (AUDITED)
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Tagihan Penjualan Angsuran	0,00	0,00
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Kekayaan Daerah yang Disewakan	0,00	0,00
Kerja Sama Pemanfaatan	0,00	0,00
Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna (BGS/BSG)	0,00	0,00
Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur	0,00	0,00
Aset Kekayaan Daerah yang Dipinjampanakaikan	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
Aset Lain-lain	1.183.021.437,00	1.327.373.736,00
Aset Rusak Berat/Usang	1.082.093.837,00	1.226.446.136,00
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	0,00	0,00
Aset Tetap - Belum Validasi	0,00	0,00
Aset Tetap - Belum Ditetapkan Statusnya	0,00	0,00
Aset Tetap - Fasos Fasum	0,00	0,00
Aset Lain-lain di BLUD	0,00	0,00
Tuntutan Perbendaharaan yang belum ditetapkan statusnya	0,00	0,00
Aset di BP THR Lokasari	0,00	0,00
Aset Lembaga di Biro Dikmental	0,00	0,00
Kas Dikonsinyasikan	0,00	0,00
Aset yang Belum Ditetapkan Statusnya	0,00	0,00
Tuntutan Pengembalian UMK Pengadaan Transjakarta	0,00	0,00
Aset Kompensasi Pelampauan Nilai Koefisien Luas Bangunan/Koefisien Dasar Bangunan (KLB/KDB)	0,00	0,00
Aset Dalam Proses Penyelesaian Majelis Penetapan Status Aset	100.927.600,00	100.927.600,00
Tuntutan Ganti Rugi yang belum ditetapkan statusnya	0,00	0,00
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	0,00	0,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Sewa	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Pemanfaatan	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna (BGS/BSG)	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kekayaan Daerah Yg Dipinjampanakaikan	0,00	0,00
Aset Kerjasama Pihak Ketiga Lainnya	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kerjasama Pihak Ketiga Lainnya	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(1.149.871.929,00)	(1.294.224.228,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat/Usang	(1.048.944.329,00)	(1.193.296.628,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Fasos Fasum	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kompensasi Pelampauan Nilai Koefisien Luas Bangunan/Koefisien Dasar Bangunan (KLB/KDB)	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Belum Ditetapkan Statusnya	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Dalam Proses Penyelesaian Majelis Penetapan Status Aset	(100.927.600,00)	(100.927.600,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	0,00	0,00

**AUDITED**

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH(GABUNGAN)

N E R A C A

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021 (AUDITED)
JUMLAH ASET LAINNYA	33.149.508,00	33.149.508,00
PROPERTI INVESTASI		
Properti Investasi - Tanah	0,00	0,00
Properti Investasi - Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Properti Investasi - Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	0,00
Properti Investasi Dalam Pengerajan	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0,00	0,00
JUMLAH PROPERTI INVESTASI	0,00	0,00
JUMLAH ASET	4.088.864.337,00	3.382.614.246,00
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PK)	0,00	0,00
Utang Taspen	0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kesehatan	0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kematian	0,00	0,00
Utang PPh Pusat	0,00	0,00
Utang PPh 21	0,00	0,00
Utang PPh 21 di SKPD dan PPKD	0,00	0,00
Utang PPh 21 Dana BLUD	0,00	0,00
Utang PPh 22	0,00	0,00
Utang PPh 22 di SKPD dan PPKD	0,00	0,00
Utang PPh 22 Dana BLUD	0,00	0,00
Utang PPh 23	0,00	0,00
Utang PPh 23 di SKPD dan PPKD	0,00	0,00
Utang PPh 23 Dana BLUD	0,00	0,00
Utang PPh 25	0,00	0,00
Utang PPh 25 di SKPD dan PPKD	0,00	0,00
Utang PPh 26	0,00	0,00
Utang PPh 26 di SKPD dan PPKD	0,00	0,00
Utang PPh 26 Dana BLUD	0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2)	0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2) di SKPD dan PPKD	0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2) Dana BLUD	0,00	0,00
Utang PPh 15	0,00	0,00
Utang PPh 15 di SKPD dan PPKD	0,00	0,00
Utang PPh 15 Dana BLUD	0,00	0,00
Utang PPN Pusat	0,00	0,00
Utang PPN Pusat	0,00	0,00
Utang PPN di SKPD dan PPKD	0,00	0,00
Utang PPN Dana BLUD	0,00	0,00
Utang Taperum	0,00	0,00
Utang Iuran Wajib Pegawai	0,00	0,00
Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya	0,00	0,00
Utang Jaminan	0,00	0,00
Utang Jaminan Bongkar Bangunan Reklame	0,00	0,00

**AUDITED**

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH(GABUNGAN)

N E R A C A**PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021 (AUDITED)
Utang Jaminan Penawaran	0,00	0,00
Utang Jaminan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	0,00
Utang Jaminan KTP Musiman	0,00	0,00
Utang Jaminan Pekerjaan Sarana Jaringan Utilitas	0,00	0,00
Utang Jaminan Sanggah Banding	0,00	0,00
Utang Jaminan Pajak Daerah	0,00	0,00
Utang Jaminan BLUD	0,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Utang Bunga kepada Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Utang Bunga kepada Pemerintah Daerah Lain	0,00	0,00
Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	0,00	0,00
Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00
Utang Bunga kepada Masyarakat	0,00	0,00
Utang Bunga BLUD	0,00	0,00
Utang Bunga Atas Keterlambatan Pembayaran Kelebihan Pembayaran Pajak	0,00	0,00
Utang Pinjaman Jangka Pendek	0,00	0,00
Utang Pinjaman dari Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Utang Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)	0,00	0,00
Utang Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	0,00	0,00
Utang Pinjaman BLUD	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dari Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dari Masyarakat	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Pendek BLUD	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III	0,00	0,00
Uang Muka Penjualan Produk Pemda Dari Pihak III	0,00	0,00
Uang Muka Lelang Penjualan Aset Daerah	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Pajak Daerah	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Retribusi Daerah	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Lain-lain PAD	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sewa	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Lelang Titik Reklame	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Bangun Guna Serah	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Bangun Serah Guna	0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Jasa Layanan Umum BLUD	0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Lain-lain PAD Yang Sah	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	0,00	0,00

**AUDITED**

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH(GABUNGAN)

N E R A C A**PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021 (AUDITED)
Pendapatan Diterima Dimuka Bagi Hasil Pajak	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Dana Alokasi Umum (DAU)	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Dana Alokasi Khusus	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Bunga Deposito	0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka BLUD	0,00	0,00
Utang Belanja	6.185.490.813,00	5.559.962.891,00
Utang Belanja Pegawai	6.185.490.813,00	5.559.962.891,00
Utang Belanja Barang dan Jasa	0,00	0,00
Utang Belanja Barang	0,00	0,00
Utang Belanja Jasa	0,00	0,00
Utang Belanja Pemeliharaan	0,00	0,00
Utang Belanja Bunga	0,00	0,00
Utang Belanja Subsidi	0,00	0,00
Utang Belanja Hibah	0,00	0,00
Utang Belanja Modal Tanah	0,00	0,00
Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	0,00
Utang Belanja Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Utang Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00
Utang Belanja Bagi Hasil	0,00	0,00
Utang Belanja Bantuan Keuangan	0,00	0,00
Utang Belanja BLUD	0,00	0,00
Utang Belanja bantuan Sosial	0,00	0,00
Utang Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
Utang Kepada Pihak Ketiga di BLUD	0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran PAD	0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran Transfer	0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0,00	0,00
Utang Transfer	0,00	0,00
Utang Belanja Subsidi	0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
Kewajiban - Penerimaan Kas yang Belum Teridentifikasi Kepemilikan	0,00	0,00
Utang Restitusi Pajak	0,00	0,00
Utang Kompensasi Pajak	0,00	0,00
Kewajiban - Penerimaan Kas yang Belum Teridentifikasi Kepemilikan	0,00	0,00
Utang Jaminan	0,00	0,00
Utang Jaminan Pajak Daerah	0,00	0,00
Utang Jaminan BLUD	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	6.185.490.813,00	5.559.962.891,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang kepada Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH(GABUNGAN)

N E R A C A

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021 (AUDITED)
Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	0,00	0,00
Utang kepada Masyarakat	0,00	0,00
Utang Jangka Panjang Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN	6.185.490.813,00	5.559.962.891,00
EKUITAS		
Ekuitas	(608.033.613.223,00)	(2.177.348.645,00)
Ekuitas SAL	0,00	0,00
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	605.936.986.747,00	0,00
RK PPKD Kas	605.936.986.747,00	0,00
RK PPKD Non Kas	0,00	0,00
JUMLAH EKUITAS	(2.096.626.476,00)	(2.177.348.645,00)
JUMLAH EKUITAS	(2.096.626.476,00)	(2.177.348.645,00)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4.088.864.337,00	3.382.614.246,00

KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI DKI
JAKARTA

Dra. Maria Qibtya, M.Si
NIP. 196507191985032002

KATA PENGANTAR

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta adalah entitas akuntansi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan menyusun laporan keuangan yang berisi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas /pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kepala Badan Kepegawaian Daerah
Provinsi DKI Jakarta



Maria Qibtya
NIP 196507191985032002

DAFTAR ISI

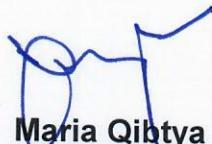
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	iii
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Profil Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta	7
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.3. Basis Akuntansi	8
A.4. Dasar Pengukuran	9
A.5. Kebijakan Akuntansi	9
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	13
B.1. Pendapatan	13
B.2. Belanja	13
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	16
C.1. Aset Lancar	16
C.2. Aset Tetap	17
C.3. Aset Lainnya	18
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	19
C.5. Ekuitas	19
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	19
D.1. Beban Pegawai	19
D.2. Beban Barang	20
D.3. Beban Jasa	20
D.4. Beban Pemeliharaan	20
D.5. Beban Hibah	20
D.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi	20
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	21
E.1. Ekuitas Awal	21
E.2. Perubahan Ekuitas	21
E.3. Ekuitas Akhir	21
F. Pengungkapan Lain-lain	21

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
PROVINSI DKI JAKARTA**

Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta Semester 2 Tahun 2022 terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir sebagaimana terlampir merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah
Provinsi DKI Jakarta



Maria Qibtya
NIP 196507191985032002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta beserta Suku Badan Kepegawaian Daerah dan UPT pada Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di Lingkungan Pemerintahan. Laporan keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan-LRA dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta tidak menganggarkan penerimaan pendapatan.

Realisasi Belanja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta beserta Suku Badan Kepegawaian Daerah dan UPT pada Tahun 2022 adalah sebesar Rp 605.936.986.747,- atau mencapai 99.28% dari alokasi anggaran sebesar Rp 610.322.157.445,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (Audited).

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintahan Daerah dan Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp 4.088.864.337,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 882.022.077,-, Aset Tetap sebesar Rp 3.173.692.752,- dan Aset Lainnya sebesar Rp 33.149.508,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas LO masing-masing sebesar Rp 6.185.490.813,- dan Rp (2.096.626.476),-. RK PPKD sebesar Rp 605.936.986.747,-. Sehingga di dapat nilai Ekuitas sebesar Rp 4.088.864.337,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta tidak menganggarkan penerimaan pendapatan. Jumlah beban untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 605.856.264.578,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (605.856.264.578),-. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta tidak menganggarkan Kegiatan Non-Operasional.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp (2.177.348.645,-) ditambah Perubahan Ekuitas sebesar Rp 80.722.169,-. Sehingga Ekuitas Akhir Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp 2.096.626.476),,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis Akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (GABUNGAN)
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)					
URAIAN	CATATAN	ANGGARAN 2022	REALISASI 31 DESEMBER 2022	%	REALISASI 31 DESEMBER 2021
1	2	3	4	5	6
PENDAPATAN					
PENDAPATAN ASLI DAERAH	B.1	-	-	-	-
BELANJA					
BELANJA OPERASI					
Belanja Pegawai	B.2.1	589,805,573,492	586,466,284,606	99.43	325,553,017,163
Belanja Barang & Jasa	B.2.2	14,759,596,164	13,804,938,213	93.53	8,421,689,779
Belanja Hibah	B.2.3	3,291,636,764	3,272,132,658	99.41	2,464,937,718
Jumlah Belanja Operasi		607,856,806,420	603,543,355,477	99.29	336,439,644,660
BELANJA MODAL					
Belanja Tanah	B.2.4	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin		2,465,351,025	2,393,631,270.00	97.09	38,500,000
Belanja Gedung dan Bangunan		-	-	-	-
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan		-	-	-	-
Belanja Aset Tetap Lainnya		-	-	-	-
Belanja Aset Lainnya		-	-	-	-
Jumlah Belanja Modal		2,465,351,025.00	2,393,631,270.00	97.09	38,500,000
JUMLAH BELANJA	B.2	610,322,157,445	605,936,986,747	99.28	336,478,144,660
SURPLUS/DEFISIT		(610,322,157,445)	(605,936,986,747)	99.28	(336,478,144,660)

II. NERACA

**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
NERACA
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (GABUNGAN)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)
		31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021 (Audited)	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran				
Belanja Dibayar Dimuka				
Persediaan				
Jumlah Aset Lancar		882,022,077	739,360,391	142,661,686
ASET TETAP				
Tanah				
Peralatan dan Mesin				
Gedung dan Bangunan				
Jalan, Irigasi dan Jaringan				
Aset Tetap Lainnya				
Kontruksi Dalam Pengerjaan				
Akumulasi Penyusutan				
Jumlah Aset Tetap		(18,381,224,499)	(16,603,879,135)	(1,777,345,364)
ASET LAINNYA				
Aset lain-lain				
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain				
Jumlah Aset Lainnya		33,149,508	33,149,508	-
JUMLAH ASET		4,088,864,337	3,382,614,246	706,250,091
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PKF)				
Utang Belanja				
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		6,185,490,813	5,559,962,891	625,527,922
JUMLAH KEWAJIBAN		6,185,490,813	5,559,962,891	625,527,922
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas – LO				
RK PPKD				
Jumlah Ekuitas		(608,033,613,223)	(2,177,348,645)	(605,856,264,578)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		605,936,986,747	-	605,936,986,747
		(2,096,626,476)	(2,177,348,645)	80,722,169
		4,088,864,337	3,382,614,246	706,250,091

III. LAPORAN OPERASIONAL

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
 BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (GABUNGAN)
 LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN
 31 DESEMBER 2021

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021 (AUDITED)
1	2	3	4
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
PENDAPATAN ASLI DAERAH			
Pendapatan Pajak Daerah		-	-
Pendapatan Retribusi Daerah		-	-
Lain-lain PAD yang sah		-	-
Jumlah Pendapatan Asli Daerah		-	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	-
BEBAN			
BEBAN OPERASI			
Beban Pegawai	D.1	587,091,812,528	314,472,911,283
Beban Barang	D.2	3,421,137,481	1,328,675,651
Beban Jasa	D.3	9,864,123,320	8,920,004,659
Beban Pemeliharaan	D.4	374,135,726	148,618,586
Beban Hibah	D.5	3,272,132,658	2,464,937,718
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.6	1,832,922,865	1,491,139,326
Jumlah Beban Operasi		605,856,264,578	328,826,287,223
JUMLAH BEBAN		605,856,264,578	328,826,287,223
SURPLUS/DEFISIT - LO		(605,856,264,578)	(328,826,287,223)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (GABUNGAN)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021 (AUDITED)
1	2	3	4
Ekuitas - LO RK PPKD		(2,177,348,645)	(6,113,185,793)
Jumlah Ekuitas Awal	E.1	(2,177,348,645)	(6,113,185,793)
Surplus/Defisit LO Mutasi RK PPKD Koreksi Ekuitas		(605,856,264,578) 605,936,986,747 -	(328,826,287,223) 338,410,647,504 (5,648,523,133)
Perubahan Ekuitas	E.2	80,722,169	3,935,837,148
Ekuitas Akhir: Ekuitas - LO RK PPKD		(608,033,613,223) 605,936,986,747	(340,587,996,149) 338,410,647,504
JUMLAH EKUITAS AKHIR	E.3	(2,096,626,476)	(2,177,348,645)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) merupakan unsur pendukung tugas Pemerintah Daerah di bidang kepegawaian daerah, yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur DKI Jakarta melalui Sekretaris Daerah, yang tugas dan fungsinya dikoordinasikan oleh Asisten Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta.

Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 256 Tahun 2016 dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 124 Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2014 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Dalam menjalankan tugas penyelenggaraan pegelolaan kepegawaian daerah, BKD berfungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran Badan Kepegawaian Daerah;
- b. Pelaksanaan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran Badan Kepegawaian Daerah;
- c. Penyusunan kebijakan, pedoman dan standar teknis perencanaan, pengadaan, pengembangan, penempatan, promosi, penggajian, kesejahteraan, disiplin serta pemberhentian pegawai;
- d. Penyusunan formasi kebutuhan pegawai;
- e. Pelaksanaan pengadaan dan seleksi calon pegawai;
- f. Pelaksanaan penempatan dan mutasi pegawai;
- g. Pembinaan, pengendalian dan evaluasi disiplin pegawai;
- h. Pembinaan dan pengembangan kinerja pegawai;
- i. Pengembangan karir pegawai;
- j. Penyelenggaraan penilaian/ pengujian dalam rangka deskripsi manajerial (*soft competency*) dan potensi pegawai;
- k. Pelaksanaan konseling pegawai;
- l. Penyusunan dan validasi alat ukur uji kompetensi manajerial (*soft competency*);
- m. Penyusunan standar kompetensi manajerial (*soft competency*);
- n. Pelayanan, pembinaan dan pengembangan kesejahteraan pegawai;
- o. Penyelesaian administrasi pemberhentian dan pensiun pegawai;

- p. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan kepegawaian;
- q. Pengelolaan sistem informasi manajemen dan dokumen kepegawaian daerah;
- r. Pengelolaan dan penyajian data informasi kepegawaian daerah;
- s. Penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian;
- t. Pengelolaan kepegawaian, keuangan, dan barang Badan Kepegawaian Daerah;
- u. Pengelolaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Badan Kepegawaian Daerah;
- v. Pengelolaan kearsipan, data dan informasi Badan Kepegawaian Daerah; dan
- w. Pelaporan, dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Kepegawaian Daerah.

Susunan Organisasi pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta terdiri dari Kepala Badan, Sekretariat, Bidang Perencanaan dan Pendayagunaan, Bidang Pengembangan, Bidang Kesejahteraan dan Pensiun, Bidang Pengendalian, Suku Badan Kota, Unit Pelaksana Teknis, Kelompok Jabatan Fungsional yang masing masing memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai penunjang urusan pemerintah bidang kepegawaian.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta beserta Unit Pelaksana Teknis dan Suku Badan Kota. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan.

A.3. Basis Akuntansi

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta beserta Unit Pelaksana Teknis dan Suku Badan Kota menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima

atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan saat memperoleh aset tersebut.

Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konversi-konversi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta yang merupakan entitas pelaporan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Pusat.
- Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada kas daerah
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasi dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Daerah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Daerah.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan harga pembelian.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap tanah, konstruksi dalam pengerajan (KDP) dan Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap tahun selama masa manfaat.

d. Aset Lainnya

- Aset lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam menyajikan laporan keuangan.

Pertama, pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual.

Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015 merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1. Pendapatan

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta beserta Unit Pelaksana Teknis dan Suku Badan Kota, yang selanjutnya disebut Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta (Gabungan) tidak menganggarkan penerimaan pendapatan.

B.2. Belanja

Realisasi belanja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta (Gabungan) pada Tahun 2022 adalah sebesar Rp 605.936.986.747,- atau 99.28% dari Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp 610.322.157.445,-

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 586.466.284.606,- meningkat Rp 260.913.267.443,- atau meningkat 80.14% dibandingkan belanja pegawai pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 325.553.017.163,-. Hal ini disebabkan adanya pembayaran gaji dan TPP CPNS sebanyak 423 orang dan PPPK sebanyak 9.654 orang dimulai pada bulan Juni s.d Desember 2022. Belanja pegawai ini hanya ada pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta, tidak terdapat pada Unit Pelaksana Teknis dan Suku Badan Kota.

Rincian realisasi Belanja Pegawai periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 1

Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	REALISASI BELANJA PEGAWAI		NAIK / TURUN	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Rp.	%
BELANJA PEGAWAI	586,466,284,606	325,553,017,163	260,913,267,443	80.14
Gaji Pokok	247,557,137,958	88,665,080,880	158,892,057,078	179.20
Tunjangan Keluarga	7,942,176,214	4,658,087,986	3,284,088,228	70.50
Tunjangan Jabatan	553,100,000	536,720,000	16,380,000	3.05
Tunjangan Fungsional	25,586,479,000	315,260,000	25,271,219,000	8,015.99
Tunjangan Umum	1,075,965,000	7,439,155,000	(6,363,190,000)	(85.54)
Tunjangan Khusus (PPH)	9,842,954,261	12,561,157,015	(2,718,202,754)	(21.64)
Tunjangan Beras	9,718,401,900	5,615,012,280	4,103,389,620	73.08
Pembulatan Gaji	239,681	1,460,440	(1,220,759)	(83.59)
Tunjangan Kinerja	256,312,997,097	178,249,694,982	78,063,302,115	43.79
Iuran JKK-JKM	25,113,508,495	24,863,563,580	249,944,915	1.01
Tunjangan Transport Pejabat	2,763,325,000	2,647,825,000	115,500,000	4.36

B.2.2. Belanja Barang & Jasa

Realisasi Belanja Barang & Jasa pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 13.804.938.213,- dan Rp 10.511.505.123,-. Peningkatan Realisasi Belanja Barang & Jasa sebesar Rp 839.264.754,- atau sebesar 7.98% disebabkan pada tahun 2022. Pada Belanja Sewa Peralatan dan Mesin sebesar 86,78% dikarenakan kegiatan rekrutmen PPPK pada tahun 2022 tidak menggunakan metode CAT sehingga alokasi anggaran untuk sewa laptop dan peralatan pendukung lainnya dikembalikan pada perubahan APBD 2022. Rincian realisasi Belanja Barang dan Jasa pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Perbandingan Realisasi Belanja Barang dan Jasa pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	REALISASI BELANJA BARANG DAN JASA		NAIK / TURUN	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Rp.	%
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA (GABUNGAN)	13,804,938,213	10,511,505,123	839,264,754	7.98
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA	8,251,023,709	8,421,689,779	(170,666,070)	(2.03)
SUKU BADAN KEPEGAWAIAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT	244,426,225	88,274,230	156,151,995	176.89
SUKU BADAN KEPEGAWAIAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT	330,711,230	66,574,889	264,136,341	396.75
SUKU BADAN KEPEGAWAIAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	339,468,505	78,887,900	260,580,605	100.00
SUKU BADAN KEPEGAWAIAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR	422,118,218	93,056,335	329,061,883	353.62
SUKU BADAN KEPEGAWAIAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA	255,211,550	86,317,050	168,894,500	195.67
UPT KORPRI	3,961,978,776	1,676,704,940	2,285,273,836	136.30

B.2.3. Belanja Hibah

Realisasi Belanja Hibah pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 3.272.132.658,- dan Rp 2.464.937.718,-. Realisasi belanja hibah pada tahun 2022 sebesar 99,41% dari sebesar Rp 3.291.636.764,-. Pada tahun 2021, Beban Hibah mulai dibebankan langsung kepada SKPD yang sebelumnya dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta sebagai PPKD. Penerima Hibah dari Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta adalah badan dan yayasan yang berada dibawah naungan Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI yaitu Badan Cendana Bakti Jaya dan Yayasan Pengurus Pensiun Provinsi DKI Jakarta. Realisasi hibah pada Yayasan Pensiunan Provinsi DKI Jakarta sebesar 97,96% dikarenakan adanya pengembalian sebesar Rp. 19.504.106,- dengan rincian sebagai berikut :

- a. Belanja biaya internet dan telepon sudah dibayarkan oleh Dinas Pertamanan dan Hutan Kota sebesar Rp. 6.000.000,- ;
- b. Biaya Iuran BPJS, karena sudah menjadi peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) BPJS, sebesar Rp. 13.410.696,-;
- c. Belanja Alat Tulis Kantor (ATK) sebesar Rp. 93.410,-.

Rincian realisasi belanja hibah pada 31 Desember 2022 disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3
Rincian Belanja Hibah Tahun 2022

URAIAN	ANGGARAN (Rp,-)	REALISASI HIBAH 31 DESEMBER 2022	
		(Rp,-)	%
BELANJA HIBAH	3,291,636,764	3,272,132,658	99.41%
Belanja Hibah Badan Cendana Bakti Jaya	2,337,346,704	2,337,346,704	100%
Belanja Hibah Yayasan Pensiunan Provinsi DKI Jakarta	954,290,060	934,785,954	97.96%

B.2.4. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 1.929.092.310,- dan Rp 38.500.000,. Rincian realisasi belanja Modal pada 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4
Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Pada 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI BELANJA MODAL		NAIK / TURUN	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Rp.	%
BELANJA MODAL	2,393,631,270	61,355,000	2,332,276,270	38.01
Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin	2,393,631,270	61,355,000	2,332,276,270	38.01

C. PENJELASAN ATAS POS – POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.882.022.077,- dan Rp 739.360.391,-. Aset lancar merupakan Aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 5
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	ASET LANCAR	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	Kas di bendahara pengeluaran		-
2	Belanja Barang Dibayar Dimuka	8,194,127	7,362,001
3	Persediaan	873,827,950	731,998,390
	Jumlah	882,022,077	739,360,391

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-, yang merupakan kas yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran untuk pembayaran kegiatan yang menggunakan Uang Persediaan. Seluruh saldo kas pada Bendahara Pengeluaran telah disetor pada tanggal 30 Desember 2022.

C.1.2. Belanja Dibayar Dimuka

Pada Tahun 2022 terdapat belanja dibayar dimuka sebesar Rp 8.194.127,- yaitu pos Belanja BBM Kendaraan Dinas Operasional yang pada tanggal 31 Desember 2022 masih terdapat sisa saldo, dan saldo tersebut dapat digunakan pada tahun 2023.

C.1.3. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 873.827.950,- dan Rp 731.998.390,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional.

C.2. Aset Tetap

Nilai buku Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 3.173.692.572,- dan Rp 2.610.104.347,-. Aset tetap merupakan aset berwujud dan mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, dan digunakan dalam kegiatan operasional Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta. Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 6

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	ASET TETAP	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan mesin	21,399,621,801	19,058,688,032
3	Gedung dan bangunan	-	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	155,295,450	155,295,450
6	Konstruksi dalam penggeraan	-	-
7	Akumulasi Penyusutan	(18,381,224,499)	(16,603,879,135)
Jumlah		3,173,692,752	2,610,104,347

C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 sebesar Rp 21.399.621.801,-. Pada tahun 2022, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta merealisasikan pengadaan mesin penghancur kertas, kursi kerja staf, meja kerja staf, sofa, kamera CCTV *Indoor*, Komputer PC, *scanner*, *server*, *server*, *webcam*, dan *windows server* dengan total penambahan peralatan dan mesin tersebut senilai Rp. 2.340.933.769,-

C.2.2. Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp 18.381.224.499,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengeraaan (KDP).

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset lain-lain

Jumlah Aset Lainnya pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 33.149.508,- dan Rp 33.149.508,- yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap.

Nilai Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7

Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	Aset Rusak Berat	1,082,093,837	1,226,446,136
2	Aset Dalam Proses Penyelesaian Majelis Penetapan Status Aset	100,927,600	100,927,600
3	Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat	(1,048,944,329)	(1,193,296,628)
4	Akumulasi Penyusutan Aset Dalam Proses Penyelesaian Majelis Penetapan Status Aset	(100,927,600)	(100,927,600)
Jumlah		33,149,508	33,149,508

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 memiliki kewajiban jangka pendek yaitu utang belanja pegawai senilai Rp 6.185.490.813,- dengan rincian utang sebagai berikut:

- a. Kekurangan Tunjangan PPh 21 bulan Desember tahun 2022 – Aparatur Sipil Negara senilai Rp 23.505.045 ,,-;
- b. Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) bulan Desember tahun 2022 sebanyak 253 orang sebesar Rp 5.895.586.226 -; dan
- c. Tunjangan Transport Pejabat bulan Desember tahun 2022 sebanyak 49 orang senilai Rp 214.000.000,-
- d. Tambahan Penghasilan Penghasilan Pegawai (TPP) Pelaksana Tugas bulan Desember tahun 2022 sebanyak 3 orang sebesar Rp. 52.399.542,-

Utang belanja pegawai ini akan dibayarkan pada tahun 2023 dengan menggunakan Anggaran Tahun 2023.

C.5. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp (2.096.626.476),- dan Rp (2.177.348.645),-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Beban Pegawai

Jumlah beban pegawai pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 587.091.812.528,- dan Rp 314.472.911.283,-. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Kenaikan yang terjadi pada Tahun 2022 disebabkan karena adanya pembayaran gaji dan TPP CPNS sebanyak 423 orang dan PPPK sebanyak 9.654 orang dimulai pada bulan Juni s.d Desember 2022.

D.2. Beban Barang

Jumlah Beban Barang pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 3.421.137.481,- dan Rp 1.328.675.651,-. Beban Barang adalah konsumsi atas barang-barang dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

D.3. Beban Jasa

Jumlah Beban Jasa pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 9.864.123.320,- dan Rp 8.920.004.659,-. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

D.4. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 374.135.726,- dan Rp 148.618.586,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

D.5. Beban Hibah

Jumlah Beban Hibah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 3.272.132.685,- dan Rp 2.464.937.718,-. Beban Hibah adalah pengakuan atas pemberian bantuan barang/uang kepada entitas berupa yayasan, instansi, partai politik maupun LSM yang telah ditetapkan oleh Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta. Pada tahun 2021, Beban Hibah mulai dibebankan langsung kepada SKPD yang sebelumnya dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta sebagai PPKD. Penerima Hibah dari Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta adalah badan dan yayasan yang berada dibawah naungan Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI yaitu Badan Cendana Bakti Jaya dan Yayasan Pengurus Pensiun Provinsi DKI Jakarta.

D.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 1.832.922.865,- Rp

1.491.139.326,-. Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari aset tetap dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2021 adalah masing-masing sebesar Rp (2.177.348.645,-) dan Rp (6.113.185.793),-.

E.2. Perubahan Ekuitas

Nilai Perubahan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 80.722.169,- dan Rp 3.935.837.148,-.

E.3. Ekuitas akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp (2.096.626.476,-) dan Rp (2.177.348.645),-

F. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta adalah satu buah rekening di Bank DKI Kantor Cabang Utama Balaikota dengan Nomor Rekening 108.52.20029.1 atas nama Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta.